GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 01 No. 02 Desember 2023
ISSN: 3063-1963 | e-ISSN: 3063-203X

GAPAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam

http://journal.ptiq.ac.id/index.php/gapai/

Korelasi Program Remedial terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Tangerang Selatan

Fikri Maulana[1], Maula Sufi Ramadhina[2]

[1]*Universitas PTIQ Jakarta*
[2]*Universitas PTIQ Jakarta*

[1]E-mail: fikrimaulana@ptiq.ac.id
[2]E-mail: kedua: maulasufiramadhina@gmail.com

Abstrak. Korelasi Program Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Tangerang Selatan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah Universitas PTIQ Jakarta. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya Korelasi Program Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research* dan menggunakan pendekatan korelasional. Rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VIII. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dari analisis data dan uji korelasi yang telah penulis dalam hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel program remedial dan prestasi belajar tidak terdapat korelasi antara keduanya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan SPSS yang didapat dalam *Pearson Correlation*/nilai korelasi untuk program remedial adalah dengan sig (2-tailed) sebesar 0,989 dan untuk prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan sig (2-tailed) sebesar 0,989, yang dimana apabila sig (2-tailed) sebesar 0,989 > 0,05 atau lebih besar dari 0,05 bahwa hubungan antara kedua variabel adalah positif. Dan dapat dilihat dari derajat korelasi yaitu senilai -0,002 yang dimana sangat tidak ada korelasinya.

Kata Kunci: Program Remedial; Prestasi Belajar; Pendidikan Agama Islam

1. Pendahuluan

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang dikembangkan untuk menjadikan peserta didik baik secara kelompok maupun individu. Untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa. Pendidikan agama Islam dipahami dan dibangun dari ilmu dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah.(Syafe'i, 2015)

Sementara itu, menurut Dimyati dan Mudjiono prestasi adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Sedangkan menurut Saifuddin Azwar prestasi adalah alat yang digunakan sebagai pengukur kecakapan yang disyaratkan diawal suatu program pendidikan, item-itemnya harus mengikuti sampel pelaku yang luas yang dianggap sebagai indikator penguasaan kecakapan yang diisyaratkan tersebut. Dengan demikian, prestasi belajar adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kecakapan dan pengukuran belajar pembelajaran siswa yang disyaratkan pada suatu program pendidikan.

Prestasi belajar siswa ditentukan berbagai faktor diantaranya faktor dari dalam diri serta juga faktor dari luar diri siswa itu sendiri. Salah satu faktor utama peningkatan prestasi belajar adalah motivasi serta disiplin belajar. Salah satu penyebabnya adalah kekurangmampuan pengajar dalam menghasilkan kualitas pendidikan yang memadai. Menurut Iskandar Agung, seperti dikutip oleh Sarbaini, bahwa rendahnya kemampuan dan keterampilan mengajar seringkali dipandang sebagai permasalahan rendahnya pencapaian pendidikan. Yaya Jakaria juga mengamati fakta bahwa jumlah guru sudah mencukupi, namun kualitas terutama kualifikasi dan kompetensi masih rendah.(Djamarah, 2010)

Dilihat dari keadaan sebenarnya, pelaksanaan pembelajaran remedial tidak seluruhnya dilakukan oleh guru sekolah. Evaluasi pelaksanaan program remedial yang dilakukan oleh Biro Pembinaan Sekolah Menengah pada saat kampanye Pendampingan Teknis (Bimtek) KTSP pada tahun 2008 dan 2009 menunjukkan bahwa pada umumnya guru melaksanakan program pendampingan namun tidak dengan menganalisis hasil belajar siswa. Selain itu, sering dijumpai guru melakukan tes ulang terhadap seluruh siswa yang belum tuntas dengan menggunakan soal yang serupa, tanpa pembelajaran ulang, mengarahkan tugas, memanfaatkan rekan kerja, dan tidak fokus pada indikator yang belum dikuasai masing-masing siswa.(Apriliani, 2019)

Pemberian remedial secara kelompok jika ada beberapa peserta didik mengalami kesulitan yang serupa. Pemberian remedial ulang dengan metode dan media yang tidak seripa bila seluruh siswa mengalami kesulitan. Pemberian remedial dapat diberikan melalui tugas-tugas latihan secara khusus menggunakan memanfaatkan tutor sebaya baik secara individu maupun kelompok.

Oleh karena itu, menurut sifatnya, remedial sangat diperlukan dan penting, dan dalam melakukan kegiatan atau proses bimbingan belajar dapat dipilih sesuai dengan tempat dimana kegiatan bimbingan belajar itu dilakukan. Tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu kajian pendidikan agama Islam juga sangat penting karena pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang mempunyai pengaruh besar terhadap seluruh aspek kehidupan siswa.

Metode yang dipergunakan pada pembelajaran remedial bervariasi sesuai menggunakan sifat, jenis, serta latar belakang perseteruan pembelajaran yang dialami siswa. Setelah peserta didik mengikuti acara remedial dilakukan evaluasi kembali untuk mengetahui ketercapaian KD.

Dalam penelitian ini juga terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi yaitu kekurangmampuan pengajar dalam menghasilkan kualitas pendidikan yang memadai, rendahnya kemampuan dan keterampilan mengajar (Sudjana, 2008) , remedial tidak seutuhnya dilakukan oleh guru di sekolah, pengajar memberikan tes ulang menggunakan soal-soal yang sama.(Husaini, 2019)

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research* dan menggunakan pendekatan korelasional. Rancangan penelitian ini menggunakan desain korelasi. (Sugiyono, 2013)Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas VIII. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes, angket, dan dokumentasi.(Arikunto, 2013)

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII di SMP Negeri 07 Tangerang Selatan Jl. Cicentang Pulo, RT.006/RW.001, Rw. Buntu, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15318 dengan alasan pemilihan lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, dari hasil prestasi belajar peserta didik kelas VIII

SMP Negeri 7 Tangerang Selatan, yang dimana nilai prestasi siswa yang di bawah standar rata-rata akan melakukan remedial yang dimana peneliti harus mencari tahu apakah ada hubungan antara program remedial terhadap prestasi siswa tersebut.

Metode penelitian korelasional adalah penelitian yang mengumpulkan data untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah Brivaret yaitu hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam studi korelasional, data dikumpulkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tinggi hubungan tersebut. Derajat korelasi dinyatakan sebagai koefisien korelasi.(Moleong, 2013) Metode ini dilakukan untuk mengetahui korelasi program remedial terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Tangerang Selatan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Profil Responden

Penelitian ini meneliti siswa dan siswi di SMP Negeri 7 Tangerang Selatan, yang siswa dan siswinya berjumlah 876 siswa. Jumlah siswa laki-laki 420 orang, dan jumlah siswi perempuan 461 orang. Peneliti mengambil responden sebanyak 59 siswa dari kelas VIII yaitu siswa laki-laki sebanyak 35 orang dan siswi perempuan sebanyak 24 orang. Pemilihan tempat di SMP Negeri tujuh Tangerang Selatan karena menyesuaikan pada penelitian yang dilakukan dimana pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti memilih SMP Negeri tujuh Tangerang Selatan sebagai tempat penelitian dengan tujuan untuk melihat hubungan antara program remedial dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.1
Data peserta didik SMP Negeri 7 Tangerang Selatan tahun 2022/2023

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VII	**127**	**169**	**296**
Kelas VIII	**156**	**140**	**296**
Kelas IX	**144**	**152**	**294**
JUMLAH	**420**	**461**	**879**

Sumber: Data Administrasi SMP Negeri 7 Tangerang Selatan

3.2 Kelayakan Data

Validitas atau kesahihan yaitu sejauh mana ketepatan dan validitas suatu alat ukur dalam melakukan fungsi hukumnya.[87] Hasil penelitian dinyatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid.

Uji validitas data berguna untuk mengetahui kevalidan atau kebenaran kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mendapat dan mengukur data penelitian dari para responden Dasar pengambilan uji validitas. Perbandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel:

1. Jika nilai r hitung > r tabel = valid
2. Jika nilai r hitung < r tabel = tidak valid

Cara mencari nilai r tabel dengan N-59 pada signifikan 5% pada distribusi nilai r tabel statistik, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,256. Melihat signifikansi (Sig):

1. Jika nilai signifikansi < 0,5 = valid
2. Jika nilai signifikansi > 0,5 = tidak valid

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Data Variabel X

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.549**	-.260*	.312*	.073	.008	-.177	.209	.299*	.143	.640**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.046	.016	.583	.951	.180	.112	.021	.280	<.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X02	Pearson Correlation	.549**	1	-.328*	.352**	-.199	-.188	-.373**	.345**	.210	.150	.442**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.011	.006	.130	.154	.004	.007	.110	.256	<.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X03	Pearson Correlation	-.260*	-.328*	1	-.408**	-.041	.082	.255	-.185	.007	-.130	-.028
	Sig. (2-tailed)	.046	.011		.001	.756	.539	.051	.160	.961	.326	.833
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X04	Pearson Correlation	.312*	.352**	-.408**	1	-.087	-.054	-.335**	.301*	.190	.297*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.016	.006	.001		.515	.683	.009	.021	.149	.022	<.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X05	Pearson Correlation	.073	-.199	-.041	-.087	1	.193	.476**	-.356**	-.261*	-.150	.216
	Sig. (2-tailed)	.583	.130	.756	.515		.144	<.001	.006	.046	.256	.100
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X06	Pearson Correlation	.008	-.188	.082	-.054	.193	1	.152	-.209	.015	-.086	.290*
	Sig. (2-tailed)	.951	.154	.539	.683	.144		.250	.112	.912	.520	.026
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X07	Pearson Correlation	-.177	-.373**	.255	-.335**	.476**	.152	1	-.582**	-.335**	-.179	-.025
	Sig. (2-tailed)	.180	.004	.051	.009	<.001	.250		<.001	.010	.174	.849
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X08	Pearson Correlation	.209	.345**	-.185	.301*	-.356**	-.209	-.582**	1	.245	.201	.295*
	Sig. (2-tailed)	.112	.007	.160	.021	.006	.112	<.001		.062	.127	.023
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X09	Pearson Correlation	.299*	.210	.007	.190	-.261*	.015	-.335**	.245	1	.086	.435**
	Sig. (2-tailed)	.021	.110	.961	.149	.046	.912	.010	.062		.516	<.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X10	Pearson Correlation	.143	.150	-.130	.297*	-.150	-.086	-.179	.201	.086	1	.457**
	Sig. (2-tailed)	.280	.256	.326	.022	.256	.520	.174	.127	.516		<.001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
TOTAL	Pearson Correlation	.640**	.442**	-.028	.500**	.216	.290*	-.025	.295*	.435**	.457**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.833	<.001	.100	.026	.849	.023	<.001	<.001	
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji validitas pada tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi siswa terhadap pembelajaran daring adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari corrected item-total correlation yang lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%.

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket persepsi siswa mengenai program remedial yang disebarkan kepada siswa kelas VIII. Adapun siswa yang mengisi angket berjumlah 59 siswa dan jumlah pernyataan yang disebar berjumlah 10 pernyataan. Setelah data melalui angket diperoleh, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel deskriptif persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

P

FN

x 100

Keterangan:
P = angka presentase
F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya
N = jumlah seluruh sampel

3.3 Variabel X (Program Remedial)

a. Saya selalu mengikuti remedial Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.3.1

No.	Alternatif	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	3	5,1%
3.	Ragu-Ragu	22	37,5%
4.	Tidak Setuju	24	40,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	10	16,9%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 responden atau 0% yang menjawab setuju sebanyak 3 responden atau 5,1% yang menjawab ragu-ragu sebanyak 22 responden atau 37,5% yang menjawab tidak setuju sebanyak 24 responden atau 40,7% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 10 responden atau 16,9%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa tidak setuju dengan pernyataan`saya selalu mengikuti remedial Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Saya selalu merasa *tidak senang* dalam mengerjakan remedial.

Tabel 3.3.2

No.	Alternatif	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	3	5,1%
3.	Ragu-Ragu	20	33,9%
4.	Tidak Setuju	24	40,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	12	20,3%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 responden atau 0% yang menjawab setuju sebanyak 3 responden atau 5,1% yang menjawab ragu-ragu sebanyak 20 responden atau 33,9% yang menjawab tidak setuju sebanyak 24 responden atau 40,7% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 12 responden atau 20,3%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa tidak setuju dengan pernyataan`saya selalu merasa *tidak senang* dalam mengerjakan remedial.

c. Saya rasa guru memberikan bimbingan dalam remedial dengan baik.

Tabel 3.3.3

No.	Alternatif	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	28	47,5%
2.	Setuju	22	37,3%
3.	Ragu-Ragu	8	13,6%
4.	Tidak Setuju	1	1,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 28 responden atau 47,5% yang menjawab setuju sebanyak 22 responden atau 37,3% yang menjawab ragu-ragu sebanyak 8 responden atau 13,6% yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,7% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa sangat setuju dengan pernyataan`saya rasa guru memberikan bimbingan dalam remedial dengan baik.

d. Program remedial *tidak* berpengaruh terhadap prestasi saya.

Tabel 3.3.4

No.	Alternatif	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	1	1,7%
2.	Setuju	1	1,7%
3.	Ragu-Ragu	16	27,1%
4.	Tidak Setuju	22	37,3%
5.	Sangat Tidak Setuju	19	32,2%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 responden atau 1,7% yang menjawab setuju sebanyak 1 responden atau 1,7% yang menjawab ragu-ragu sebanyak 16 responden atau 27,1% yang menjawab tidak setuju sebanyak 22 responden atau 37,3% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 19 responden atau 32,2%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa tidak setuju dengan pernyataan program remedial *tidak* berpengaruh terhadap prestasi saya.

e. Soal-soal ujian remedial yang diberikan dalam remedial Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup mudah untuk dikerjakan.

Tabel 3.3.5

No.	Alternatif	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	3	5,1%
2.	Setuju	20	33,9%
3.	Ragu-Ragu	21	35,6%
4.	Tidak Setuju	13	22%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	3,4%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 3 responden atau 5,1% yang menjawab setuju sebanyak 20 responden atau 33,9% yang menjawab ragu-ragu sebanyak 21 responden atau 35,6% yang menjawab tidak setuju sebanyak 13 responden atau 22% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 3,4%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa ragu-ragu dengan pernyataan soal-soal ujian remedial yang diberikan dalam remedial Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cukup mudah untuk dikerjakan.

f. Saya lebih cepat mengerjakan soal ujian sebelumnya daripada soal ujian remedial.

Tabel 3.3.6

No.	Alternatif	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	2	3,4%
2.	Setuju	12	20,3%
3.	Ragu-Ragu	20	33,9%
4.	Tidak Setuju	23	39%
5.	Sangat Tidak Setuju	2	3,4%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 2 responden atau 3,4% yang menjawab setuju sebanyak 12 responden atau 20,3% yang menjawab ragu-ragu sebanyak 20 responden atau 33,9% yang menjawab tidak setuju sebanyak 23 responden atau 39% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 3,4%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa tidak setuju dengan pernyataan saya lebih cepat mengerjakan soal ujian sebelumnya daripada soal ujian remedial.

g. Program remedial sangat penting untuk membantu pemahaman saya dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.3.7

No.	Alternatif	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	21	35,6%
2.	Setuju	23	39%
3.	Ragu-Ragu	11	18.6%
4.	Tidak Setuju	4	6,8%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 responden atau 35,6% yang menjawab setuju sebanyak 23 responden atau 39% yang menjawab ragu-ragu sebanyak 11 responden atau 18,6% yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 responden atau 6,8% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 0 responden atau 0%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa sangat setuju dengan pernyataan program remedial sangat penting untuk membantu pemahaman saya dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

h. Guru Menggunakan metode pembelajaran yang *kurang* tepat saat memberikan materi pembelajaran saat remedial Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.3.8

No.	Alternatif	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	3	5,1%
3.	Ragu-Ragu	11	18,6%
4.	Tidak Setuju	26	44,1%
5.	Sangat Tidak Setuju	19	32,2%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 0 responden atau 0% yang menjawab setuju sebanyak 3 responden atau 5,1% yang menjawab ragu-ragu sebanyak 11 responden atau 18,6% yang menjawab tidak setuju sebanyak 26 responden atau 44,1% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 19 responden atau 32,2%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa tidak setuju dengan pernyataan guru Menggunakan metode pembelajaran yang *kurang* tepat saat memberikan materi pembelajaran saat remedial Pendidikan Agama Islam.

i. Saya mengerjakan remedial dibantu orang lain, tidak dengan usaha sendiri.

Tabel 3.3.9

No.	Alternatif	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	1	1,7%
2.	Setuju	1	1,7%
3.	Ragu-Ragu	18	30,5%
4.	Tidak Setuju	25	42,4%
5.	Sangat Tidak Setuju	14	23,7%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 responden atau 1,7% yang menjawab setuju sebanyak 1 responden atau 1,7% yang menjawab ragu-ragu sebanyak 18 responden atau 30,5% yang menjawab tidak setuju sebanyak 25 responden atau 42,4% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 14 responden atau 23,7%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa tidak setuju dengan pernyataan saya mengerjakan remedial dibantu orang lain, tidak dengan usaha sendiri.

j. Penyajian materi dalam remedial *tidak* dapat dimengerti oleh saya.

Tabel 3.3.10

No.	Alternatif	Frekuensi	Prosentase
1.	Sangat Setuju	1	1,7%
2.	Setuju	6	10,2%
3.	Ragu-Ragu	23	39%
4.	Tidak Setuju	14	23,7%
5.	Sangat Tidak Setuju	15	25,4%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa yang menjawab sangat setuju sebanyak 1 responden atau 1,7% yang menjawab setuju sebanyak 6 responden atau 10,2% yang menjawab ragu-ragu sebanyak 23 responden atau 39% yang menjawab tidak setuju sebanyak 14 responden atau 23,7% dan yang sangat tidak setuju sebanyak 15 responden atau 25,4%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa siswa ragu-ragu dengan pernyataan penyajian materi dalam remedial *tidak* dapat dimengerti oleh saya.

Tabel 3.3.11
Hasil kuesioner Variabel X

Responden	NOMOR PERNYATAAN										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	2	3	2	4	2	3	5	4	33
2	5	3	1	5	2	4	1	5	5	3	34
3	3	4	2	4	3	3	1	4	3	3	30
4	4	4	2	5	2	4	1	5	5	2	34
5	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	27
6	5	5	1	5	3	2	1	5	5	5	37
7	3	4	3	4	1	3	1	4	4	5	32
8	5	5	1	4	4	4	2	5	3	5	38
9	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	34

10	3	3	1	3	3	3	2	4	4	5	31
11	4	5	1	5	2	2	1	5	5	5	35
12	3	4	1	3	4	2	3	4	3	2	29
13	4	4	1	4	4	2	2	4	4	2	31
14	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	29
15	4	4	2	1	2	4	1	3	4	3	28
16	4	3	3	3	4	3	1	5	5	1	32
17	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	35
18	5	3	3	3	3	3	2	4	4	5	35
19	4	5	1	5	4	2	2	4	4	4	35
20	3	5	1	4	2	3	1	5	3	3	30
21	5	5	1	5	4	4	3	4	4	3	38
22	4	4	2	4	3	1	2	5	1	5	31
23	3	3	3	4	5	4	3	2	3	5	35
24	3	3	3	4	2	3	1	5	5	4	34
25	5	5	1	5	4	4	1	4	4	3	36
26	4	3	1	5	5	5	4	3	2	5	37
27	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	34
28	4	4	2	4	3	3	2	4	4	4	34
29	4	4	1	5	2	4	1	5	5	5	36
30	3	4	1	3	2	4	2	5	3	3	30
31	4	4	2	4	3	4	1	5	5	4	36
32	5	3	1	5	3	3	3	3	4	3	33
33	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	31
34	4	4	1	5	4	4	2	4	5	4	37
35	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	28
36	3	3	1	5	2	3	1	4	4	3	29
37	4	3	1	4	3	2	1	5	3	4	30
38	3	4	2	5	2	4	2	3	3	3	31
39	5	5	1	5	4	4	1	5	5	5	40
40	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	32
41	4	4	1	5	2	2	2	4	4	3	31
42	5	5	1	4	2	3	2	3	3	3	31
43	3	3	1	3	3	3	2	4	4	4	30
44	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	33
45	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	29
46	4	3	1	3	3	4	2	4	4	3	31
47	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	32
48	4	4	1	4	3	2	2	2	5	5	32
49	3	3	1	5	2	4	1	4	4	5	32
50	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	35
51	3	4	1	5	3	3	1	4	3	3	30
52	3	5	1	5	1	1	1	5	5	5	32

53	4	5	2	4	2	2	2	4	4	2	31
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
55	3	4	2	5	1	4	1	5	4	5	34
56	4	4	3	3	2	2	4	5	5	4	36
57	5	5	1	4	2	3	1	5	3	4	33
58	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	30
59	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	29

3.4 Variabel Y (Prestasi Belajar)

Nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ini dapatkan dari nilai raport semester ganjil. Untuk menghasilkan nilai ini penulis lampirkan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.4.1
Nilai Prestasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tangerang Selatan

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Abdul hakim al hafizi	80
2.	Syahla eka afifah	80
3.	Fahreza firansyah rosiadi	70
4.	Vicky darma	78
5.	Naufal rizky permana	70
6.	Farel ahmad	75
7.	Ardiyansah	88
8.	Ridho julian hafidz	88
9.	Nabila az zahra	92
10.	Ferra amelia	70
11.	Aldo malik	80
12.	Aviansyah	72
13.	Sevi indriani	74
14.	M. Ilhamsyah	80
15.	Zikra nazwa naysila	60
16.	Nurazizah	76
17.	Aira syahwa fidira	76
18.	Anindita vira rahayu	60
19.	Akmal fauzi	72
20.	Muhammad nur fazar	76
21.	Syerilia shabrina	44
22.	Tressa putri oktaviani	88
23.	Pinka Oktaviani	80
24.	Fitri ariyanti	74
25.	Tania putri	70
26.	Arezzky syahdan maulana	76
27.	Rayhan saputra	82
28.	Rangga aji saputra	88
29.	Raihan adi mayu	84

30.	Diana nurul triyani	74
31.	Chesya Noveriza frezani	84
32.	Ayu andira	82
33.	Aryanto herdiansyah	84
34.	Almafira	84
35.	Alfrida cyntia nadira	76
36.	Putri Annisa Ramadhani	85
37.	M afdhal alzikriansyah	72
38.	Abid dzaki fadlil	70
39.	Adrian saputra	72
40.	Chika avrilia	82
41.	Rahmah aulia	72
42.	M. Azriel ar rizky	70
43.	Novitasari	80
44.	Raffa Aulia Drajat	80
45.	Sawaludin Sapikri	82
46.	Amelia Nur Yahya	84
47.	Devina	70
48.	Kevin Adriansyah Putra	88
49.	Manda Lintang	82
50.	Putra Siregar	78
51.	Rivaldo putra	82
52.	Iqbal Ramadhani	70
53.	Rizky Aditya Randi	70
54.	Vanes qirani azka	90
55.	Ashana dini	92
56.	Aditya irawan	86
57.	Thoriq dharmendra	76
58.	Ali ameer	78
59.	Alvin bagas siregar	84

3.5 Analsis Data

3.5.1 Uji Validitas

Instrumen angket program remedial ini terdiri dari 10 butir pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa/i kelas VIII SMP Negeri 7 Tangerang Selatan sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil uji validitas instrumen angket program remedial dengan menggunakan rumus korelasi product moment dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.1
Hasil uji validitas instrumen angket program remedial

Item Pertanyaan	***r*hitung**	***r*tabel**	**Kesimpulan**
P1	**0,640**	**0,256**	**VALID**
P2	**0,442**	**0,256**	**VALID**

P3	**-0,028**	**0,256**	**TIDAK VALID**
P4	**0,500**	**0,256**	**VALID**
P5	**0,216**	**0,256**	**TIDAK VALID**
P6	**0,290**	**0,256**	**VALID**
P7	**-0,025**	**0,256**	**TIDAK VALID**
P8	**0,295**	**0,256**	**VALID**
P9	**0,435**	**0,256**	**VALID**
P10	**0,457**	**0,256**	**VALID**

.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa kesimpulan dari output SPSS mengenai uji validitas terhadap item-item pertanyaan yang telah peneliti rangkai guna memperoleh data dari siswa/i kelas VIII SMP Negeri 7 Tangerang Selatan selaku responden dalam penelitian ini secara keseluruhan item pertanyaan mengenai variabel program remedial sebanyak 10 butir pertanyaan dapat dinyatakan 7 pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan yang tidak valid karena beberapa item pertanyaan memiliki nilai item > dan < dari 0,256.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran data yang menunjukkan apakah hasil pengukuran konsisten, akurat, dan akurat. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi instrumen sebagai alat ukur dan agar hasil pengukuran dapat dipercaya. Setelah dilakukan uji validitas, butir soal yang valid diuji reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas soal perhitungan tes reliabilitas, dapat dilihat hasil perhitungan teknik Alpha Cronbach dan instrumen tes angket minat belajar:

Tabel 3.5.2
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.078	10

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output SPSS di atas. Dapat dilihat dari data diatas bahwa data yang diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,078, hal ini menunjukkan bahwa nilai r11 yang diperoleh lebih kecil dari koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,361. Dan juga dalam nilai instrumen pada uji reliabilitas menjelaskan bahwa Jika kurang dari 0,7 berarti tes hasil belajar yang reliabilitasnya dinilai tergolong tidak sangat reliabel. Maka dari itu dari hasil nilai 0,078<0,7 maka tidak adanya reliabilitas.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan keluaran SPSS dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan peneliti saat mempelajari korelasi program remedial dengan prestasi belajar adalah reliabel. Berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas diatas, penelitian ini mengambil sampel siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tangerang Selatan, dan menggunakan 10 item angket untuk mengumpulkan data program remedial siswa.

3.5.3 Uji Homogenitas

Tabel 3.5.3
Uji Homogenitas Prestasi Belajar

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Prestasi Belajar	Based on Mean	2.127	7	51	.057
	Based on Median	1.064	7	51	.400
	Based on Median and with adjusted df	1.064	7	29.502	.410
	Based on trimmed mean	2.039	7	51	.068

Berdasarkan output SPSS di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel prestasi belajar (Y) berdasarkan variabel Program remedial (X) = 0,057 > 0.05, artinya data variabel prestasi belajar (Y) berdasarkan variabel program (X) memiliki distribusi data homogen.

3.5.4 Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal
b. Jika nilai signifikansi <0,05, maka nilai residual berdistribusi tidak norma

Tabel 3.5.4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			59
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.43147602
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.059
	Negative		-.130
Test Statistic			.130
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.015
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.015
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.012
		Upper Bound	.018

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data tes prestasi belajar tidak berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig.(2 tailed) lebih kecil dari nilai α=0,05 (0,015 < 0,05). Nilai Asymp. Sig.(2 tailed) merupakan indikasi normalitas data yang dibandingkan dengan α=0,05. Apabila nilai Asymp. Sig.(2 tailed) lebih kecil dari

α=0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal sedangkan apabila nilai Asymp. Sig.(2 tailed) lebih besar dari nilai α=0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

3.5.5 Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif). Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika nilai signifikansi < 0.05, maka berkorelasi
b. Jika nilai signifikansi > 0.05, maka tidak berkorelasi

Tabel 3.5.5
Uji Korelasi

Correlations

		Program Remedial	Prestasi Belajar
Program Remedial	Pearson Correlation	1	-.002
	Sig. (2-tailed)		.989
	N	59	59
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	-.002	1
	Sig. (2-tailed)	.989	
	N	59	59

Korelasi Pearson atau biasa dikenal dengan korelasi product-moment adalah alat pengujian statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiasi dua variabel dalam penelitian ini (uji hubungan). Dalam penelitian ini digunakan uji korelasi product moment untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi product moment dapat melihat apakah ada korelasi antara program remedial dengan prestasi belajar.

Berdasarkan tabel Pearson Correlation/nilai korelasi untuk program remedial adalah 0,989 dan untuk prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 0,989, yang dimana 0,989 > 0,05 atau lebih besar dari 0,05 bahwa hubungan antara kedua variabel adalah positif. Dan dapat dilihat dari derajat korelasi yaitu senilai -0,002 yang dimana sangat tidak ada korelasinya.

Untuk lebih memperjelas dalam menentukan derajat hubungan/korelasi adalah sebagai berikut:

a. Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
b. Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
c. Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
d. Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
e. Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 100 = korelasi sempurna

3.6 *Pembahasan Hasil Penelitian*

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 7 Tangerang Selatan. Dan sampel yang terkumpul dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII sebanyak 59 orang. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama satu bulan, dan dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi program

remedial terhadap prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Tangerang Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pelaksanaan program remedial belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam. Untuk mencapai hal ini, kami memperoleh data kinerja belajar dan partisipasi dalam program remedial dari sampel siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Tangerang Selatan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 59 siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Tangerang Selatan, dan soal diberikan melalui google form tidak menggunakan lembar ataupun kertas. Dalam penelitian ini, soal-soal yang diberikan kepada siswa kelas VIII menggunakan pilihan ganda dan jumlah soal adalah 10 soal.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara program remedial dengan prestasi belajar pada pendidikan agama Islam. Siswa yang mengikuti program remedial cenderung menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang berkembang. Penting untuk dicatat bahwa hasil penelitian ini tidak menyiratkan bahwa program remedial adalah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dalam pendidikan agama Islam. Faktor lain seperti motivasi siswa, dukungan keluarga dan lingkungan belajar juga dapat berperan dalam menentukan prestasi akademik mereka.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel X (program remedial) dengan variabel Y prestasi belajar) di SMP Negeri 7 Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel program remedial dan prestasi belajar tidak terdapat hubungan diantara keduanya. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil perhitungan SPSS yang didapat nilai sig (2-tailed) sebesar 0,989 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang berarti antara program remedial terhadap prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 7 Tangerang Selatan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program remedial tidak dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswa kelas VIII di SMP Negeri 7 Tangerang Selatan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan adanya prestasi belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Daftar Pustaka

Apriliani, etal. 2019. “Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Mata Pelajaran Kimia”.” *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha* 3(2).

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. “Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru.” in *Cet. IV*. Surabaya: Usaha Nasional.

Husaini, Muhammad. 2019. *Pembelajaran Remedial Dalam Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP 1 Datuk Singaraja Jepara*. Kudus: t.p.

Moleong, Lexy J. Metod. Penelitian Kualitatif. 2013. *Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2013. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta: FEUI.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. edited by K. R and D. Bandung: Alfabeta.

Syafe'i, Imam. 2015. "Tujuan Pendidikan Islam"." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6.